

ABSTRACT

Background : One of the non-communicable diseases that risks reducing the quality of life in students is Gastroesophageal Reflux Disease (GERD) which can be caused by several risk factors, namely stress, diet, obesity, smoking and coffee consumption patterns. This research aims to obtain what factors are most related to Gastroesophageal Reflux Disease (GERD) in students of the FKIK Jambi University Medical Study Program in 2024.

Method : The research design uses a quantitative cross sectional design. The sample was 107 active students for years 2023/2024 class 2017-2023, sampling using Stratified random sampling, data collection using GERD questionnaire interviews, and SRQ-20 questionnaires, diet questionnaires, smoking questionnaires, coffee consumption questionnaires, and weight checks body (BB) and height (TB). Data analysis was carried out using Chi-Square statistical tests and cox regression using SPSS.

Result : The prevalence of GERD in students was 29.9% with the majority of students being female, 68.2%. Risk factors proven to significantly influence GERD are stress (PR=11,750; 2,958-46,682), diet (PR=3,294; 1,628-6,663), coffee consumption pattern (PR=3,549; 1,348-9,343). Meanwhile, risk factors that were not proven to be significant for GERD were obesity (PR=1.020; 0.458-2.273) and smoking (PR=1.553; 0.771-3.048). The dominant factor in the incidence of GERD in students is stress (PR=9.377; 95% CI: 2.226-39.496)

Conclusion : Stress factors, diet, and coffee consumption are factors that have a significant relationship to the incidence of GERD in students of the Medical Study Program FKIK Jambi University in 2024, for this reason it is necessary to increase health education related to GERD, adopt healthy eating patterns, manage stress with relaxation techniques, limit coffee consumption.

Keywords : GERD, college students, risk factors

ABSTRAK

Latar Belakang : Salah satu penyakit tidak menular yang berisiko menurunkan kualitas hidup pada mahasiswa yaitu penyakit *Gastroesophageal Reflux Disease* (GERD) yang dapat disebabkan oleh beberapa faktor risiko yaitu stres, pola makan, Obesitas, merokok, dan pola konsumsi kopi. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh faktor apa-apa saja yang paling berhubungan terhadap penyakit *Gastroesophageal Reflux Disease* (GERD) pada mahasiswa Program Studi Kedokteran FKIK Universitas Jambi tahun 2024.

Metode : Desain penelitian menggunakan kuantitatif rancangan *cross sectional*. Sampel sebanyak 107 Mahasiswa aktif TA.2023/2024 angkatan 2017-2023, pengambilan sampel yaitu menggunakan *Stratified random sampling*, pengumpulan data menggunakan wawancara kuesioner GERD, dan kuesioner SRQ-20, kuesioner pola makan, kuesioner merokok, kuesioner konsumsi kopi, dan pemeriksaan berat badan (BB) dan tinggi badan (TB). Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik *Chi-Square* dan *cox regression* menggunakan IBM SPSS statistik 29.

Hasil : Prevalensi kejadian GERD pada mahasiswa sebesar 29,9% dengan karakteristik mahasiswa mayoritas Perempuan 68,2%. Faktor risiko yang terbukti secara signifikan mempengaruhi GERD yaitu stress (PR=11,750; 2,958-46,682), pola makan (PR=3,294; 1,628-6,663), pola konsumsi kopi (PR=3,549;1,348-9,343). Sedangkan faktor risiko yang tidak terbukti secara signifikan terhadap GERD yaitu Obesitas (PR=1,020;0,458-2,273) dan merokok (PR=1,553;0,771-3,048). Faktor dominan kejadian GERD pada mahasiswa adalah stres (PR=9,377; 95% CI:2,226-39,496)

Kesimpulan : Faktor stress, pola makan, dan konsumsi kopi merupakan faktor yang memiliki hubungan signifikan terhadap kejadian GERD pada mahasiswa Program Studi Kedokteran FKIK Universitas Jambi tahun 2024, untuk itu perlu meningkatkan edukasi Kesehatan terkait GERD, mengadopsi pola makan sehat, mengelola stres dengan Teknik relaksasi, membatasi konsumsi kopi.

Kata Kunci : GERD, mahasiswa, faktor risiko